

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pariwisata memainkan peran yang penting dan strategi bagi suatu negara/daerah. Peran penting yang menarik perhatian adalah di bidang ekonomi, khususnya yang menyangkut penerimaan valuta asing, penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan usaha baru serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemerataan. Akan tetapi dilain pihak, pengembangan pariwisata dalam skala besar dapat berdampak negatif terhadap pelestarian lingkungan (alam dan budaya). Oleh sebab itu menjadi kepentingan pemerintah dan pihak swasta/masyarakat luas untuk mengembangkan pariwisata dengan berusaha mengoptimalkan manfaat positif dan meminimalkan dampak negatif.

Objek wisata Pantai Pangandaran memiliki peranan yang sangat penting baik untuk peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar maupun pendapatan daerah Pemerintah Kabupaten Ciamis. Tidak dapat disangkal lagi bahwa pariwisata sudah menjadi nafas dan urat nadi pembangunan Kecamatan Pangandaran, bukan saja dalam aspek ekonomi, melainkan juga dalam berbagai aspek lainnya.

Perkembangan pariwisata di Pantai Pangandaran mengakibatkan sebagian masyarakat Kecamatan Pangandaran bergeser mata pencaharian dari sektor pertanian ke perdagangan, perikanan, jasa wisata dan yang lainnya. Namun ada juga sebagian masyarakat yang tetap melanjutkan mata pencahariannya sebagai

petani. Hal tersebut dikarenakan mereka terbentur modal dan terbatasnya keterampilan dalam berwiraswasta maka banyak masyarakat Kecamatan Pangandaran yang tetap melanjutkan pada mata pencahariannya terdahulu yaitu sebagai petani dan buruh tani yang bekerja di ladang atau sawah.

Perkembangan yang terjadi pada objek wisata Pantai Pangandaran ini telah berdampak pula bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat, serta perubahan terhadap lingkungan wilayah Kecamatan Pangandaran. Setelah Pangandaran ramai dikunjungi wisatawan maka muncullah kelompok sosial seperti pedagang, pengusaha, pegawai/pengelola pantai, penjual jasa (pemandu), penyewa senter, pengrajin, nelayan, buruh nelayan dan lain-lain. Transformasi pekerjaan yang terjadi di sekitar objek wisata Pantai Pangandaran ini telah memperjelas munculnya mobilitas sosial. Terbukanya akses pada kehidupan luar dan meningkatnya mobilitas warga serta membuka beragamnya mata pencaharian telah mendorong sikap konsumtif pada masyarakat, sehingga secara tidak langsung telah memunculkan persaingan-persaingan antar individu masyarakat.

Keberadaan objek wisata Pantai Pangandaran menyebabkan taraf kehidupan sebagian dari masyarakat di Kecamatan Pangandaran berubah. Masyarakat yang tingkat kesejahteraannya dapat meningkat yaitu bagi mereka yang mampu mengelola dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Akan tetapi tidak semua masyarakat di Kecamatan Pangandaran kehidupannya meningkat, di samping itu masih banyak masyarakat yang taraf ekonominya masih rendah. Adanya perkembangan pariwisata di Pantai Pangandaran secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam upaya mensejahterakan

masyarakat yang berada disekitarnya. Terutama bagi sebagian masyarakat yang mampu memanfaatkan keberadaan objek wisata Pantai Pangandaran dengan menjadi pedagang, nelayan, pegawai/ pengelola pantai, pengrajin, pemandu wisata, wiraswasta, dan lain sebagainya.

5.2 Saran

Kawasan objek wisata Pantai Pangandaran telah menjelma menjadi kawasan objek wisata yang terkenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun asing (mancanegara), serta turut serta dalam peningkatan keragaman mata pencaharian dan pendapatan penduduk Kecamatan Pangandaran. Oleh karena itu agar objek wisata Pantai Pangandaran terus berkembang dan tetap bisa bersaing di masa yang akan datang maka perlu dilakukan perbaikan-perbaikan dan pengembangan antara lain:

1. Untuk Pengelola Pantai dan Cagar Alam Pangandaran: peningkatan atraksi wisata sangat diperlukan, terutama atraksi wisata dengan latar kultur kebudayaan masyarakat Pangandaran, supaya selain turut mempromosikan dan melestarikan kebudayaan Pangandaran, objek wisata tersebut dapat memberikan pengetahuan tentang keanekaragaman kesenian yang ada di Pangandaran.
2. Untuk Pemerintahan: dalam rangka meningkatkan peran serta penduduk di kawasan ini, maka pemerintahan Kabupaten Ciamis serta Kecamatan Pangandaran seharusnya dapat memfasilitasi penduduk dengan pendidikan dan keterampilan agar masyarakat Pangandaran dapat menjadi manusia yang

berkualitas dalam bidang kepariwisataan, dengan peningkatan keterampilan dalam membuat berbagai macam kerajinan yang dapat dikomersialkan kepada wisatawan dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan penduduk. Selain itu perbaikan sistem aksesibilitas untuk mencapai objek wisata tersebut sehingga wisatawan yang akan berkunjung ke Pantai Pangandaran merasa nyaman dan tidak terhambat oleh berbagai masalah seperti kondisi jalan yang rusak, tidak tersedianya jalan alternatif dan sebagainya. Hal ini dapat diatasi dengan perbaikan jalan serta pembuatan jalan alternatif baru.

3. Untuk Masyarakat Pangandaran: meningkatkan kemampuan dalam bidang keterampilan yang akan menghasilkan cinderamata khas di kawasan ini sehingga dapat dikomersialkan kepada wisatawan.
4. Dalam usaha pengembangan objek wisata diperlukan kerja sama dan koordinasi antara pihak pengelola objek wisata dengan berbagai dinas lainnya, yaitu seperti dinas pariwisata dan kebudayaan, dinas kehutanan, dinas pendidikan, dinas perindustrian, dinas pertanian, serta pemerintah daerah setempat sehingga program yang akan dilaksanakan dapat terkoordinasi dengan baik dan masalah yang dihadapi oleh pengelola objek wisata dapat dikonsultasikan karena dinas tersebut memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha pengembangan kepariwisataan. Hal ini diupayakan agar pariwisata di Pangandaran lebih maju serta pengunjung memperoleh kepuasan ketika berada di kawasan wisata Pantai Pangandaran.